

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam membiasakan pelaksanaan ibadah di SMA N 1 Subang Kuningan, maka penulis dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam membiasakan pelaksanaan ibadah sholat dzuhur berjamaah siswa di SMA N 1 Subang Kuningan adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan ontok dan eladan
 - b. Memberikan nasehat
 - c. Memberikan motivasi dan dorongan
 - d. Menegakkan kedisiplinan
2. Keadaan Shalat dzuhur berjamaah

Ada tiga tipe kondisi kedisiplinan siswa kelas XI ketika pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah kelas XI di SMA N 1 Subang Kuningan sesuai dengan wawancara dengan guru PAI Bu Eva M.Pd dan Bapak Supri S.Pd Ketiga tipe tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Tipe *pertama* adalah, para siswa yang ketika sudah waktunya untuk sholat berjamaah, mereka tanpa menunggu diperintah dari guru langsung menuju masjid, mengambil air wudlu kemudian menunggu pelaksanaan shalat jamaah. Pada tipe ini diwakili oleh para siswa yang berperilaku baik, misalnya pengurus osis dan anggota remaja mesjid.
- b. Tipe *kedua* adalah para siswa kelas XI SMA N 1 Subang yang ketika waktu berjamaah telah tiba langsung mengambil air wudlu dan menunggu shalat berjamaah dimulai akan tetapi masih mengobrol dengan temannya menunggu ajakan untuk segera wudlu dari guru. Tipe ini diwakili oleh para siswa yang kategori belajarnya masih biasa aja, misalnya siswa biasa yang tidak mengikuti kepengurusan osis dan remaja masjid.

- c. Tipe *ketiga* adalah para siswa kelas XI SMA N 1 Subang yang ketika masuk waktu shalat berjamaah masih enggan untuk langsung pergi ke masjid akan tetapi keluyuran, membuat gaduh dikelas, jajan di kantin sehingga dalam hal ini guru PAI harus bekerja ekstra mengajak bahkan mengoyaki siswa agar melaksanakan ibadah shalat berjamaah. Pada tipe ini diwakili oleh siswa yang mempunyai perilaku nakal dan tidak lebih dari 5 orang. (Wawancara dengan Guru PAI pada hari Selasa 4 Mei 2021, pukul 10.00-12.00 WIB di kantor guru)

3. Faktor pendukung dan penghambat

a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung dalam upaya pembiasaan ibadah yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya kerja sama yang baik antara kepala sekolah
- 2) Adanya tata tertib sekolah
- 3) Adanya kerja sama antar guru
- 4) Adanya CCTV
- 5) Adanya Ekstrakurikuler IRMAS

b. Faktor penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat atau kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

- 1) Kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya shalat berjamaah
- 2) Perilaku siswa
- 3) Kurangnya personel guru dalam mengontrol siswa
- 4) Tindak lanjut pengawasan dari lingkungan keluarga yang masih kurang
- 5) Pandemi Covid 19

Adapun solusi pemecahan hambatan tersebut ialah dengan cara berikut :

- a. Guru berusaha memberikan pemahaman tentang pentingnya sholat berjamaah
- b. Guru memberikan sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan jama'ah sholat tanpa izin
- c. Guru meminta bantuan langsung kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, serta guru yang lain dalam mengawasi siswa.
- d. Mengajak kerjasama dengan wali murid dalam mengawasi sholat siswa di rumah.
- e. Membuat kartu shalat agar siswa tetap melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

A. Saran

Peneliti memberikan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan terkait kedisiplinan ibadah shalat dzuhur berjamaah siswa kelas XI di SMA N 1 Subang Kuningan. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Untuk semua guru seharusnya ikut berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan shalat dzuhur berjamaah di sekolah, karena pelaksanaan ibadah ini bukan semata-mata menjadi tanggung jawab guru pendidikan agama islam.
2. Untuk siswa seharusnya taat dan patuh kepada guru sehingga dalam pelaksanaan ibadah bisa berjalan dengan tertib dan hikmat.

B. Penutup

Demikianlah skripsi penulis susun, tak lupa dengan puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, sebab hanya dengan rahmat, taufiq dan hidayah serta inayah-Nya yang membuat penulis mendapatkan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini, mengutip pepatah lama bahwa tidak ada gading yang tak retak, tidak ada sesuatu yang sempurna. Demikian halnya dengan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik segi bahasa, sistematika maupun dari segi analisisnya. Untuk itu kritik, petunjuk dan saran yang bersifat konstruktif sangatlah penulis harapkan demi kebenaran dan kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis hanya

mempunyai harapan semoga skripsi ini memberi manfaat dan pelajaran bagi semua pihak dan bisa menjadi salah satu sarana mendapatkan ridha Allah SWT Amin.

